

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLANEL CATUNG* (MEMBACA BERHITUNG)
TEMA KEGEMARANKU SUBTEMA GEMAR BEROLAHRAGA SISWA
KELAS 1 SDN CIKANDANG 03 BREBES**

Lina Istikomah

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Surel : linaistikomah@gmail.com

Abstract : Development of Flanel Media Catung (reading arithmetic) Theme of My Enthusiasm Subthemes Exercise Exercise at First Grade Students of SD Negeri Cikandang 03, Brebes. The purpose of this development research is to develop Flannel Catung Tema Theme of My Subdemes Enthusiasm Exercise Class I SDN Cikandang 03, Brebes. This research uses research and delevopment (R & D) research methodology. Research and development methods are used to produce a particular product and test the validity and effectiveness of the product. Subject of research in this research is 20 student of class I SD. Based on the results of this development research, the suggestion that researchers can convey is FLANEL CATUNG media can be used by teachers as one of the learning media in school and need further development about learning media FLANEL CATUNG and apply on different subject.

Keyword : Flatel Painting, Love to Exercise.

Abstrak : Pengembangan Media *Flanel Catung* (membaca berhitung) Tema Kegemaranku subtema Gemar Berolahraga pada siswa kelas I SD Negeri Cikandang 03, Brebes. Tujuan dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media *Flannel Catung* Tema Kegemaranku subtema Gemar Berolahraga kelas I SDN Cikandang 03, Brebes. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *research and delevopment* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan serta keefektifan produk tersebut. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas I SD. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah media *FLANEL CATUNG* dapat digunakan guru sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah dan perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai media pembelajaran *FLANEL CATUNG* serta menerapkan pada pokok bahasan yang berbeda.

Kata Kunci : *Flenel Catung*, Gemar Berolahraga.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan dianggap sebagai hal penting untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia.

Pendidikan disekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang sangat menentukan pembentukan

pola berfikir siswa lebih berkembang. Pembentukan pola berfikir siswa sangat ditentukan dari proses belajar yang berkualitas. Menurut Surya (1997) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kualitas dalam proses belajar mengajar dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang perhatian siswa.

Menurut Warsita (2008: 85) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajari pesertadidik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Media pembelajaran sangat penting karena dapat merangsang perhatian dan keaktifan siswa. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Menurut (Criticos,1996) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajardapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar. Media yang digunakan untuk siswa sekolah dasar harus dari benda-benda konkret.

Pihak sekolah terutama guru selain menggunakan media harus mengetahui bagaimana mengelola pembelajaran yang berlangsung disetiap kelas. Salah satu cara agar guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik adalah

mengetahui karakteristik materi dari mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia disekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran siswa belum bisa berfikir secara abstrak. Mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia terdapat pengelompokan materi, salah satu materi tersebut adalah menghitung penjumlahan dan pengurangan, sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi membaca. Pada materi penjumlahan dan pengurangan tergolong sulit, hal ini dikarenakan siswa harus sudah mampu menjumlahkan dan mengurangkan secara abstrak. Selain itu pada materi membaca siswa harus mengeja terlebih dahulu huruf demi huruf.

Kondisi seperti ini terjadi pada proses pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan serta belajar membaca. Berdasarkan pengalaman observasi di SD Negeri Cikandang 03 dan wawancara dengan ibu Umy Fauziah, S.Pd. selaku walikelas 1 menyatakan bahwa disekolah kurang tersedia media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa tidak mampu berfikir abstrak sehingga harus menjelaskan secara konkret, dan ketika membaca masih ada beberapa siswa yang belum lancar. Dari permasalahan ini guru dapat menyediakan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan sebagai jembatan komunikasi yang baik antar siswa atau guru dengan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media yang kongkrit dikarenakan keterbatasan media pembelajaran untuk menunjang

penyampaian materi. Selain itu media *Flanel Catung* (*membaca berhitung*) praktis digunakan, mudah dibawa, tampilannya menarik berbentuk tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan pengetahuan, waktu, dan kemampuan peneliti, serta mengefektifkan proses, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan media *Flanel Catung* fokus pada materi kegiatan pembelajaran yang terbatas pada tema “kegemaranku” subtema “gemar berolahraga”.
2. Pelaksanaan uji coba media kepada siswa hanya sebatas untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media, tidak menguji pengaruhnya terhadap minat atau prestasi.
3. Pengujian produk hanya meliputi validasi oleh dosen ahli dan uji produk kepada siswa, tidak sampai pada tahap evaluasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengembangkan media *Flanel Catung* (*membaca berhitung*) sebagai media pada pembelajaran Tema “Kegemaranku” subtema “Gemar Berolahraga” untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Flanel Catung* (*membaca berhitung*) sebagai media pembelajaran pada Tema “Kegemaranku” subtema “Gemar Berolahraga” untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sukmadinata (2015: 164) “penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah langkah untuk mengembangkan suatu produk baru dan penyempurnaan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Jenis penelitian dan pengembangan dipilih karena peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran flanel catung yang sudah ada dikembangkan menjadi model pembelajaran dengan inovasi baru yang tentunya melalui pengujian terlebih dahulu.

Subjek dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Subjek penelitian studi lapangan
Subjek penelitian studi lapangan ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri Cikandang 03.
2. Subjek validasi
Validasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi validasi ahli media pembelajaran dan validasi ahli materi pembelajaran yaitu pihak dosen Universitas PGRI Semarang dan Guru kelas I SD Negeri Cikandang 03.
3. Subjek uji coba lapangan

Subjek uji coba adalah siswa kelas I SD Negeri Cikandang 03 Brebes tahun ajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh untuk mengumpulkan data. Data yang digunakannya adalah mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam subjek penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Metode wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara tidak terstruktur. “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru kelas I SDN Cikandang 03 Kabupaten Brebes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui validitas produk pengembangan yaitu angket atau kuesioner.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon siswa kelas I SD Negeri Cikandang 03 Kabupaten Brebes terhadap media pembelajaran setelah proses pembelajaran selesai. Data – data yang diperlukan dari responden dapat dihipunkan melalui angket atau kuesioner. Angket tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup yang diberikan pada responden. Data kuantitatif skor penilaian yang diperoleh dari hasil pengisian angket ahli media pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan siswa dianalisis dengan menggunakan skala *Linkert*.

Skala *Linkert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel penelitian yang diukur dengan skala *Linkert* dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen, bisa berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Skala *Linkert* digunakan pada angket pengujian produk media yang diserahkan kepada validator ahli media, ahli materi, serta guru kelas. Sedangkan untuk kuesioner siswa menggunakan skala *Guttman*.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, buku pegangan guru, buku pegangan siswa Tema “Kegemaranku” subtema “Gemar Berolahraga”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respon dari siswa sebagai subjek uji coba.

1. Data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media berupa data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan pedoman skor sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Pedoman Pemberian Skor Ahli Media, Ahli Materi

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

2. Setelah data terkumpul, kemudian menghitung jumlah skor yang diperoleh dari hasil validasi angket.
3. Menjumlahkan skor ideal item (*kriterium*) untuk seluruh aspek pada angket validasi.
4. Menghitung skor total rata-rata setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X_i = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

5. Menghitung rata-rata skor total dari setiap komponen

Mengubah skor rata-rata menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada pengkategorisasian menurut Widoyoko (2010:238).

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara pada proses pembelajaran di kelas I SDN Cikandang 03, SDN Luwunggede 01, dan SDN Kubangpari 01. Observasi dan wawancara dilakukan dengan guru kelas I

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru maka diperoleh informasi bahwa ketiga guru sudah mengajar sesuai dengan kompetensi dasar. Ketiga guru sudah memahami pembelajaran tematik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan tematik. Ketiga guru setuju akan kebutuhan media pembelajaran dalam Tema Kegemaranku. Ketiga guru telah mengetahui peranan media dalam pembelajaran, media pembelajaran yang bagus menurut ketiga guru tersebut antara lain media dibuat dengan bahan yang permanen sehingga tidak mudah rusak dan tahan lama selain itu media

juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar yang menyukai gambar dan warna yang menarik.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik, maka diperoleh informasi bahwa dalam pernyataan pertama sebanyak enam puluh empat peserta didik dari tiga sekolah menyukai pembelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Kedua, sebanyak enam puluh empat peserta didik memilih guru sering menggunakan media pembelajaran. Ketiga, enam puluh empat peserta didik menyukai apabila dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran. Keempat, enam puluh empat peserta didik memilih bahwa media pembelajaran dapat membantu mereka dalam menyerap pembelajaran menjadi lebih mudah. Kelima, sebanyak enam puluh dua peserta didik menyatakan bahwa guru belum pernah menggunakan media *Flanel Catung* sedangkan dua orang memilih bahwa guru pernah menggunakan media *Flanel Catung*. Keenam, sebanyak enam puluh empat peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai belajar sambil bermain. Ketujuh, sebanyak enam puluh empat peserta didik menyukai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk bermain. Kedelapan, enam puluh empat peserta didik menyukai media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi. Kesembilan, sebanyak enam puluh empat peserta didik menyukai media pembelajaran yang berisi gambar – gambar. Kesepuluh, sebanyak enam puluh empat peserta didik menyukai media pembelajaran dengan tamplan yang berwarna-warni. Kesebelas, sebanyak enam puluh empat peserta didik dari tiga sekolah menyukai media pembelajaran yang besar dan terlihat ketika sedang digunakan. Kedua belas, sebanyak enam puluh empat peserta

didik menginginkan media *Flanel Catung* yang bisa digunakan untuk belajar dan bermain. Ketiga belas, sebanyak enam puluh empat peserta didik menginginkan media *Flanel Catung* yang berbentuk tiga dimensi. Keempat belas, sebanyak enam puluh empat peserta didik menginginkan media *Flanel Catung* dengan tampilan yang berwarna-warni. Kelima belas, sebanyak enam puluh empat peserta didik dari tiga sekolah memerlukan media *Flanel Catung* sebagai media pembelajaran untuk mempermudah dalam belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran di kelas I pada Tema Kegemaranku subtema Gemar Berolahraga belum memiliki media pembelajaran untuk mengajarkan tema tersebut dan masih mengalami kendala dalam memilih media yang menyenangkan bagi peserta sehingga sekolah membutuhkan media alternatif untuk mengajarkan tema kegemaranku subtema gemarberolahraga yang sesuai karakteristik peserta didik. Hal tersebut terjadi di SDN Cikandang 03 karena guru belum menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan buku paket kelas I sebagai sumber belajar serta kurangnya inovasi pembelajaran. Berdasarkan angket kebutuhan peserta didik mereka sangat menyukai dan menurut mereka perlu sekali dalam pembelajaran menggunakan media.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dilakukan melalui penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran yang diterapkan dalam kelas sebagian besar guru

belum menggunakan sarana pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran sehingga membuat peserta didik terlihat jenuh dan bosan karena pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.

2. Media pembelajaran *Flanel Catung* tema kegemaranku subtema gemar berolahraga dikembangkan mengacu pada langkah pengembangan R&D menurut Sugiyono. Media yang dibuat berbahan dasar kain flanel dengan ukuran media 100 x 200 cm..
3. Media valid dinyatakan dari hasil skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga validator ahli media sebesar 3,84 dengan kategori “Sangat Baik”, serta hasil validator ahli materi memperoleh skor rata-rata 3,9 dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan hasil respon atau tanggapan siswa dalam uji lapangan di SDN Cikandang 03 memperoleh skor rata-rata 3,65 dengan kategori “Sangat Baik”. Jadi dapat disimpulkan media *Flanel Catung* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dan sangat layak digunakan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian dan pengembangan media *Flanel Catung* berbasis keterampilan membaca siswa yaitu sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan media *Flanel Catung* sebagai pendukung pembelajaran pada temakegemaranku subtema gemar berolahraga kelas I Sekolah Dasar.
2. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran lain yang lebih sesuai dengan media *Flanel Catung*

3. Media *Flanel Catung* dapat digunakan untuk bermain sambil belajar di Sekolah Dasar.
4. Media *Flanel Catung* dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Febriani. 2016. "Teknik Pengumpulan Data" Jurnal diunduh pada tanggal 22 November 2017 pukul 19.04

Iriyanto Thomas, 2014. " Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I SD" Jurnal. Diunduh pada tanggal 18 oktober 2017 pukul 19.40

Nurseto Tejo, 2011. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik" Jurnal diunduh pada tanggal 16 oktober 2017 pukul 18.40

Patria Dharmadan Iriyanto Tomas, 2014. " Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I SD" Jurnal. Diunduh pada tanggal 16 oktober 2017 pukul 18.50

Rahmawati Irma, 2017. "*Pengembangan Media big Book Berbasis*

Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" Skripsi.

Ruang Wacana. 2017. " Teknik Pengumpulan Data". <http://www.ruangwacana.com/2017/03/teknik-pengumpulan-data.html>. diakses pada hari Kamis 23 November 2017 pukul 21.24

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sundayana Rostina, 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Soegeng A.Y. Ysh, 2017. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syaodah Sukmadinata Nana, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wilis Dahar Ratna, 2011. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga